

**PENGARUH MODAL KERJA, CASH FLOW DAN TOTAL ASET
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN BANK
KONVENSIIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022**

Levia Diza Dwi Ivanny
202013095@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Edy Kusnadi Hamdun
edyk1134@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Lita Permata Sari
litapermatasari@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Banking companies are financial institutions whose job is to collect funds from the public in the form of deposits and then channel them back to the public in the form of credit or other things to advance the community's economy. Conventional banks themselves are banks that carry out their activities according to national and international regulations. This study aimed to determine the effect of working capital, cash flow and total assets on firm value with profitability as an intervening variable. This study uses quantitative and descriptive research. The population used in this study were 41 conventional bank companies listed on the IDX for the 2020-2022 period. The sampling technique used in this study was purposive sampling. Data analysis and hypothesis testing in this study using Smart PLS 3.0.

The results of the direct effect test using the Smart PLS 3.0 application show that working capital has a positive but insignificant effect on profitability, cash flow has a negative but insignificant effect, total assets have a negative but insignificant effect, working capital has a positive but insignificant effect on firm value, cash flow has a negative but insignificant effect on firm value, total assets have a positive but insignificant effect on firm value, profitability has a negative but significant effect on firm value. The indirect effect hypothesis test results show that the working capital variable has a negative but insignificant effect on firm value through profitability, cash flow has a positive but insignificant effect on firm value through profitability, and total assets have a positive but insignificant effect on firm value through profitability.

Keywords: Working capital, Cash flow, Total assets, Profitability and Firm value.

I. PENDAHULUAN

Zaman sekarang, keuangan tidak dapat dipisah dari dunia perbankan, dimana bank merupakan badan usaha yang bergerak dibidang keuangan. Bank merupakan badan usaha dalam bidang keuangan yang menerima tabungan, giro serta deposito. Bank mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan ekonomi. Menurut Abdullah dan Wahjusaputri (2018:2) menyatakan "Bank adalah badan yang memiliki tugas untuk mengumpulkan dana serta sebagai perantara untuk memberikan penawaran serta permintaan kredit

kepada nasabah pada waktu tertentu".

Manajemen keuangan merupakan kegiatan yang ada pada suatu perusahaan untuk melakukan rencana, mengelola, menyimpan, serta mengendalikan aset dan dana. Maka dari itu keuangan yang dikelola harus dilakukan dengan matang agar tidak timbul masalah di kemudian hari. Kasmir (2010:210) mengatakan "Modal kerja adalah modal yang dipakai untuk membelanjai kegiatan operasional setiap harinya, terutama kegiatan operasional dalam jangka pendek". Kasmir (2011:59) mendefinisikan

“Laporan arus kas menunjukkan pendapatan serta pengeluaran dari arus kas”.

Menurut Siregar (2018: 178) menyebutkan bahwa “Aset adalah barang yang memiliki nilai ekonomis, nilai komersial serta nilai tukar yang dimiliki oleh perusahaan, instansi dan perorangan”. Total asset merupakan total semua aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk menunjang operasional perusahaan tersebut. Profitabilitas yaitu kekuatan perusahaan untuk memperoleh keuntungan bagi perusahaan. Wiryaningtyas (2020:151) mengatakan “Profitabilitas yaitu rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit. Rasio ini yaitu rasio yang menunjukkan perusahaan dalam mengelola hutang untuk memperoleh profit serta mampu melunasi hutangnya”. Hery (2017:5) dalam jurnal Anggraini, dkk (2022:1365) mengemukakan “Nilai perusahaan yaitu keadaan yang didapatkan perusahaan sebagai deskripsi keyakinan masyarakat kepada perusahaan setelah melalui kegiatan selama periode tertentu, yakni dari perusahaan berdiri hingga kini”.

Alasan peneliti menentukan Bank konvensional sebagai objek penelitian karena perbankan mempunyai prospek dimasa yang akan datang dimana dapat dilihat dari sektor perbankan yang bisa menyesuaikan dari berbagai kondisi. Bank konvensional yang terdapat di BEI dan diawasi kinerjanya oleh Otoritas Jasa Keuangan sehingga dapat dipercaya pengguna jasa keuangan. Kemudahan dalam melihat laporan keuangan yang telah *go public* memudahkan semua pihak

yang ingin melihat segala aktivitas yang telah dilakukan oleh bank konvensional.

Uraian tersebut menjadi ketertarikan penulis memilih bank konvensional sebagai objek penelitian agar masyarakat bisa mengetahui dan ingin menjadi nasabah dari salah satu bank yang terdaftar di BEI. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin menaikkan permasalahan tersebut dengan judul “Pengaruh Modal Kerja, *Cash Flow*, Dan Total Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022”.

II. LANDASAN TEORI

Manajemen Keuangan

Sutrisno (2017:3) mengatakan “Manajemen keuangan diartikan sebagai serangkaian tindakan yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan dana serta mengalokasikan dan menggunakan dana dengan efisien. Hal ini meliputi segala kegiatan terkait pengelolaan keuangan perusahaan”.

Modal Kerja

Kasmir (2019:250) menyatakan “Modal kerja yaitu modal yang dipakai untuk kegiatan operasional. Modal kerja bisa diartikan sebagai investasi yang ditaruh pada aktiva lancar seperti kas, surat berharga, piutang dan persediaan”.

Cara Menghitung Modal Kerja

Menurut Syafri (2015:288) rumus modal kerja sebagai berikut:

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

Keterangan: Aktiva lancar : Semua kekayaan atau aset yang dimiliki oleh perusahaan, kekayaan yang dimaksud disini berupa benda ataupun hak yang dikuasai yang diperoleh perusahaan sebelum proses transaksi.

Hutang lancar : Hutang atau kewajiban yang harus dibayarkan dengan menggunakan aktiva lancar dalam tempo yang pendek atau dalam jangka satu periode.

Cash Flow

Arus kas berisi tentang masuk dan keluarnya kas di perusahaan dalam periode tertentu. Kariyoto (2017:178) mengatakan bahwa “Arus kas yaitu penjabaran dari semua perubahan yang mempengaruhi kas dari kategori operasional, investasi dan keuangannya”.

Cara Menghitung Cash Flow

Menurut Syafri (2015:259) Arus kas dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Total Arus Kas} = \text{Total Arus Kas Operasi} + \text{Total Arus Kas Pendanaan} + \text{Total Arus Kas Investasi}$$

Keterangan:

Total arus kas operasi : Arus kas operasi yaitu laporan pemasukan dan pengeluaran sebuah perusahaan serta menunjukkan seberapa baik perusahaan tersebut dalam mengelola keuangannya.

Total arus kas pendanaan : Jumlah bersih pendanaan yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu.

Total arus kas investasi : Laporan yang menunjukkan kegiatan masuk keluarnya kas terkait dengan aktivitas investasi perusahaan pada periode tertentu.

Total Aset

Fahmi (2017:69) mengatakan

bahwa “TATO yaitu rasio yang dipakai untuk mengukur besarnya efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki”.

Cara Menghitung Total Aset

Rumus untuk menghitung Total aset turnover (Kasmir, 2019:186) yaitu:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Keterangan:

Penjualan : Total dari penjualan bersih perusahaan.

Total aktiva : Penjualan aktiva lancar, aktiva tetap, serta aktiva tidak berwujud.

Profitabilitas

Anwar (2019:176) menyatakan bahwa "Profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk mendapatkan laba”.

Cara Menghitung Profitabilitas

Wiryaningtyas (2020:151) “ROA ialah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari semua aset yang dimiliki oleh perusahaan”.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Keterangan:

Laba bersih : Laba bersih sebelum pajak sebagaimana tercatat dalam laba rugi perusahaan tahun berjalan dalam satu tahun.

Total aktiva : Penjualan aktiva lancar, aktiva tetap, serta aktiva tidak berwujud.

Nilai Perusahaan

Menurut (Syahyunan, 2015:267)

“Nilai perusahaan merupakan hasil kerja perusahaan diantaranya yaitu arus kas bersih, pertumbuhan serta modal perusahaan. Bagi investor, ini merupakan hal penting karena merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara menyeluruh”.

Cara Menghitung Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2018:57) rumus Price Earning Ratio (PER) sebagai berikut:

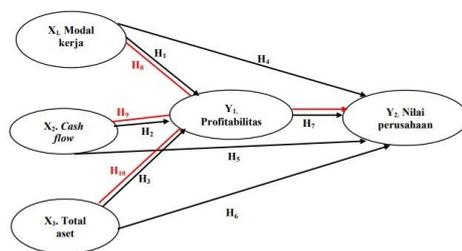
$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

Keterangan:

Harga pasar saham : Harga saham yang ditetapkan oleh perusahaan untuk pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham, hal ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan pelaku pasar dan saham yang setara di pasar modal.

Laba per saham : Metrik utama yang digunakan untuk menentukan porsi keuntungan perusahaan bagi pemegang saham biasa.

Kerangka Konseptual



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H₁ : Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

H₂ : Cash flow berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

H₃ : Total aset berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

H₄ : Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

H₅ : Cash flow berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

H₆ : Total aset berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

H₇ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

H₈ : Modal kerja terhadap Nilai perusahaan berpengaruh signifikan melalui Profitabilitas.

H₉ : Cash flow terhadap Nilai perusahaan berpengaruh signifikan melalui Profitabilitas.

H₁₀ : Total aset terhadap Nilai perusahaan berpengaruh signifikan melalui Profitabilitas.

III. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan untuk gambaran pelaksanaan penelitian yang dimulai dari *start*, melakukan observasi, menentukan variabel, mengumpulkan data, analisis data, pembahasan dan hasil, hingga *finish*.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengakses *website* BEI yaitu www.idx.co.id berupa laporan keuangan perusahaan Bank

konvensional. Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu 3 bulan.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan Bank konvensional yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022 dengan jumlah 41 perusahaan. Karena populasi yang digunakan besar, maka penelitian tidak mungkin dipelajari karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka mencari sampel menggunakan teknik purposive sampling. Sehingga ada 11 perusahaan yang menjadi sampel dengan periode selama 3 tahun dan data yang digunakan sebanyak $11 \times 3 = 33$ data.

Teknik Pengumpulan Data Observasi

Observasi penelitian yang dipakai yaitu mengamati perusahaan Bank konvensional yang terdaftar di BEI yang diakses pada website www.idx.co.id.

Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mengkaji, dan menelaah data terhadap berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian untuk menambah informasi yang diperlukan.

Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu menggunakan dokumentasi dari laporan keuangan tahunan perusahaan Bank konvensional yang terdaftar di BEI yang diakses dari *website*

www.idx.co.id.

Metode Analisis data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Ghozali (2018:161) mengatakan “Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan sudah berdistribusi dengan normal atau tidak”. Dalam alat uji Smart PLS, uji ini 39 dikatakan normal apabila nilai Excess Kurtosis atau Skewness dalam rentang -2,58 sampai 2,58.

Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:107) mengatakan “Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas yang digunakan”. Karena jika ada korelasi antar variabel bebas maka, hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat akan terganggu. Alat yang dipakai Pada penelitian ini, yaitu Smart PLS dimana Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dijelaskan bahwa $VIF > 5,00$ maka melanggar multikolinearitas. Sedangkan jika $VIF \leq 5,00$ maka tidak akan terjadi multikoliniearitas.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R-Square)

Hamta (2019:91) menyatakan “Koefisien determinasi yaitu nilai untuk mengetahui model yang dibentuk dalam menjelaskan kondisi yang benar”. Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui ketetapan paling baik yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi antara 0 hingga 1.

Analisis Persamaan Struktural (Inner Model)

Menurut Anuraga (2017:258)

“Inner model menggambarkan hubungan antara variabel laten dengan teori nyata”. Analisis ini menggunakan alat Smart PLS dengan menggunakan analisis Bootstrapping. Rumus persamaan struktural yaitu:

Persamaan struktural (Inner Model)

$$Y_1 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \dots (1)$$

$$Y_2 = \beta_4 X_1 + \beta_5 X_2 + \beta_6 X_3 \dots (2)$$

$$Y_2 = \beta_7 Y_1 \dots (3)$$

Persamaan struktural dengan menggunakan variabel intervening

$$Y_2 = (\beta_8 X_1 + Y_1) + (\beta_9 X_2 + Y_1) + (\beta_{10} X_3 + Y_1) \dots (4)$$

Keterangan :

- X_1 : Modal kerja
- X_2 : *Cash flow*
- X_3 : Total aset
- Y_1 : Profitabilitas
- Y_2 : Nilai perusahaan
- $\beta_1, \beta_4, \beta_8$: Koefisien Regresi Modal kerja
- $\beta_2, \beta_5, \beta_9$: Koefisien Regresi *Cash flow*
- $\beta_3, \beta_6, \beta_{10}$: Koefisien Regresi Total aset
- β_7 : Koefisien Regresi Profitabilitas

Uji Hipotesis Penelitian

Hamta (2019:93) menyatakan “Uji hipotesis memiliki tujuan mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat”. Uji ini menggunakan program Smart PLS dengan analisis Boostroting.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
Deskripsi Data

Penelitian ini berfokus pada penelitian tentang pengaruh Modal kerja (X_1), *Cash flow* (X_2) dan Total aset (X_3) terhadap Profitabilitas (Y_1) dan Nilai perusahaan (Y_2). Penelitian

ini menggunakan perusahaan Bank Konvensional yang sudah terdaftar di BEI sebagai obyek penelitian. Sedangkan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yakni teknik purposive sampling. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Dimana data tersebut diperoleh dari website resmi BEI yakni www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahunan pada periode 2020-2022.

Uji Asumsi Klasik

Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan apakah masing-masing data penelitian berdistribusi normal atau tidak, dalam artian distribusi data tidak menjauhi nilai tengah (median) yang mengakibatkan pada penyimpangan (*standart deviasi*) yang tinggi. Data dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas jika nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada dalam rentang -2,58 hingga 2,58.

Tabel 1

Uji Normalitas

Indikator	<i>Excess Kurtosis</i>	<i>Skewness</i>	Keterangan
X_1	-1.008	0.343	Normal
X_2	0.019	-0.698	Normal
X_3	-0.341	0.477	Normal
Y_1	-0.363	0.505	Normal
Y_2	0.966	1.432	Normal

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel yang dipakai berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas

dapat dilihat nilai Collinearity Statistic (VIF) pada “Inner VIF Values” yang didapatkan dari hasil analisis Smart PLS 3.0

Tabel 2
Uji Multikolinieritas

Variabel Penelitian	X ₁ Modal kerja	X ₂ Cash flow	X ₃ Total aset	Y ₁ Profitabilitas	Y ₂ Nilai perusahaan
X ₁ Modal kerja				1.234	1.298
X ₂ Cash flow				1.075	1.083
X ₃ Total aset				1.166	1.172
Y ₁ Profitabilitas					1.089
Y ₂ Nilai perusahaan					1.073

Pada Tabel diatas, dapat dikatakan tidak terjadi pelanggaran karena nilai VIF ≤ 5,00.

Uji Koefisien Determinasi

Uji Inner model ini dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk eksogen dan endogen yang telah dihipotesiskan.

Tabel 3
Uji Koefisien Determinasi

Variabel Terikat	R Square	R Square Adjusted
Y ₁ . Profitabilitas	0.068	-0.029
Y ₂ . Nilai perusahaan	0.278	0.174

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa :

- Variabel Modal kerja (X₁), Cash flow (X₂), dan Total aset (X₃) mempengaruhi Profitabilitas (Y₁) sebesar -0.029 (-2.9%) sedangkan sisanya 102% dipengaruhi variabel lain yang

tidak termasuk dalam penelitian ini.

- Variabel Modal kerja (X₁), Cash flow (X₂), dan Total aset (X₃) mempengaruhi 0.174 (17.4%) sedangkan sisanya 82.6% dipengaruhi variabel lain yang

Analisis Persamaan Struktural (Inner Model)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X ₁ Modal kerja → Y ₁ Profitabilitas	0.243	0.254	0.172	1.419	0.157
X ₂ Cash flow → Y ₁ Profitabilitas	-0.085	-0.085	0.156	0.541	0.589
X ₃ Total aset → Y ₁ Profitabilitas	-0.075	-0.081	0.174	0.428	0.669
X ₁ Modal kerja → Y ₂ Nilai perusahaan	0.378	0.363	0.215	1.758	0.079
X ₂ Cash flow → Y ₂ Nilai perusahaan	-0.051	-0.060	0.165	0.309	0.757
X ₃ Total aset → Y ₂ Nilai perusahaan	0.013	0.032	0.212	0.059	0.953
Y ₁ Profitabilitas → Y ₂ Nilai perusahaan	-0.454	-0.443	0.124	3.668	0.000

Persamaan Struktural (Inner Model)

Hasil uji dijabarkan dalam linier inner model sebagai berikut:

$$Y_1 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$= 0,243X_1 - 0,085X_2 - 0,075X_3$$

$$Y_2 = \beta_4 X_1 + \beta_5 X_2 + \beta_6 X_3$$

$$= 0,378X_1 - 0,051X_2 + 0,013X_3$$

$$Y_2 = \beta_7 Y_1$$

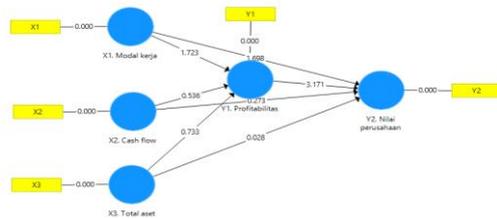
$$= -0,454Y_1$$

Persamaan Struktural (Inner Model) dengan variabel intervening

$$Y_2 = (\beta_8 X_1 + Y_1) + (\beta_9 X_2 + 1) + (\beta_3 X_3 + Y_1)$$

$$= -0,111X_1 + 0,038X_2 + 0,034X_3$$

Uji Hipotesis Penelitian Uji Hipotesis Pengaruh Langsung



Gambar 2. Hasil Uji Model
Struktural PLS

Maka hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) **Hipotesis 1.** Modal kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y_1)
Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,243) dengan nilai *T Statistic* yaitu 1,419 ($< 1,964$) dan nilai *P Value* sebesar **0,157** ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Modal kerja (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_1), dengan demikian Hipotesis ke 1 ditolak.
- 2) **Hipotesis 2.** *Cash flow* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y_1)
Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,085) dengan nilai *T Statistic* yaitu 0,541 ($< 1,964$) dan nilai *P Value* sebesar **0,589** ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Cash flow* (X_2) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_1), dengan demikian Hipotesis ke 2 ditolak.
- 3) **Hipotesis 3.** Total aset (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y_1)
Hasil uji hipotesis ketiga dengan

mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,075) dengan nilai *T Statistic* yaitu 0,428 ($< 1,964$) dan nilai *P Value* sebesar **0,669** ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Total aset (X_3) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_1), dengan demikian Hipotesis ke 3 ditolak.

- 4) **Hipotesis 4.** Modal kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2)
Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,378) dengan nilai *T Statistic* yaitu 1,758 ($< 1,964$) dan nilai *P Value* sebesar **0,079** ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Modal kerja (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian Hipotesis ke 4 ditolak.
- 5) **Hipotesis 5.** *Cash flow* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2)
Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,051) dengan nilai *T Statistic* yaitu 0,309 ($< 1,964$) dan nilai *P Value* sebesar **0,757** ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Cash flow* (X_2) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian Hipotesis ke 5 ditolak.
- 6) **Hipotesis 6.** Total aset (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2)
Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,013) dengan nilai *T Statistic* yaitu

0,059 ($< 1,964$) dan nilai P Value sebesar **0,953** ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Total aset (X_3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian Hipotesis ke 6 ditolak.

- 7) **Hipotesis 7.** Profitabilitas (Y_1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2)
 Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,454) dengan nilai T *Statistic* yaitu 3,668 ($\geq 1,964$) dan nilai P Value sebesar **0,000** ($\leq 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (Y_1) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian Hipotesis ke 7 diterima.

Uji Hipotesis Peneitian Tidak Langsung atau Uji Melalui Intervening Variabel

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
X_1 Modal kerja \rightarrow Y_1 Profitabilitas \rightarrow Y_2 Nilai perusahaan	-0.111	-0.118	0.093	1.186	0.236
X_2 Cash flow \rightarrow Y_1 Profitabilitas \rightarrow Y_2 Nilai perusahaan	0.038	0.034	0.069	0.556	0.579
X_3 Total aset \rightarrow Y_1 Profitabilitas \rightarrow Y_2 Nilai perusahaan	0.034	0.033	0.079	0.427	0.669

- 1) **Hipotesis 8.** Modal kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_1) melalui Profitabilitas (Y_1)
 Hasil uji hipotesis kedelapan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,111) dengan nilai T *Statistic* yaitu 1,186 ($< 1,964$) dan nilai P Value sebesar **0,236** ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Modal kerja (X_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan

terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1), dengan demikian Hipotesis ke 8 ditolak.

- 2) **Hipotesis 9.** Cash flow (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1)
 Hasil uji hipotesis kesembilan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,038) dengan nilai T *Statistic* yaitu 0,556 ($< 1,964$) dan nilai P Value sebesar **0,579** ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Cash flow (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1), dengan demikian Hipotesis ke 9 ditolak.
- 3) **Hipotesis 10.** Total aset (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1)
 Hasil uji hipotesis kesepuluh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,034) dengan nilai T *Statistic* yaitu 0,427 ($< 1,964$) dan nilai P Value sebesar **0,669** ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Total aset (X_3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1), dengan demikian Hipotesis ke 10 ditolak.

Pembahasan Pengaruh Modal kerja terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis pertama menyatakan bahwa Modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,243) dengan nilai T *Statistic* yaitu 1,419 ($< 1,964$)

dan nilai P Value sebesar **0,157** ($> 0,05$) maka dapat disimpulkan **Hipotesis ke 1 ditolak**. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Modal kerja berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas karena Modal kerja yang tinggi tidak mempengaruhi Profitabilitas di setiap perusahaan. Hal ini, juga disebabkan oleh kurangnya pemanfaatan Modal kerja dan perusahaan kurang efektif dalam mengelola Modal kerja. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmi, N. R. dan Chairiyaton (2022) yang menyatakan bahwa Modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Cash flow terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis kedua menyatakan bahwa *Cash flow* berpengaruh negatif tidak signifikan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,085) dengan nilai *T Statistic* yaitu 0,541 ($< 1,964$) dan nilai *P Value* sebesar **0,589** ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Cash flow* (X_2) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak**. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *Cash flow* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas hal ini dikarenakan setiap periode *Cash flow* selalu berubah di setiap perusahaan. Karena arus kas masuk dan keluar disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan dalam satu periode. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan

oleh Rafita, Y. S. dkk. (2021) yang menyatakan bahwa Arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Total aset terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis ketiga menyatakan bahwa Total aset berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,075) dengan nilai *T Statistic* yaitu 0,428 ($< 1,964$) dan nilai *P Value* sebesar **0,669** ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Total aset (X_3) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak**. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Total aset berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh Total aset yang berubah-ubah setiap tahunnya. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita, dkk (2023) yang menyatakan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Modal kerja terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis keempat menyatakan bahwa Modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,378) dengan nilai *T Statistic* yaitu 1,758 ($< 1,964$) dan nilai *P Value* sebesar **0,079** ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Modal kerja (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan

terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak**. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Modal kerja berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan. Karena Modal kerja yang digunakan oleh perusahaan setiap periode ini tidak mempengaruhi keputusan pembelian saham di mata investor ataupun para pelaku ekonomi. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawan (2021) yang menyatakan bahwa secara parsial Modal kerja tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Cash flow terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis kelima menyatakan bahwa *Cash flow* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,051) dengan nilai *T Statistic* yaitu 0,309 ($< 1,964$) dan nilai *P Value* sebesar **0,757** ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Cash flow* (X_2) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 5 ditolak**. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *Cash flow* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan. Karena *Cash flow* pada perusahaan tidak bisa mempengaruhi Nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena arus kas keluar di perusahaan lebih besar daripada kas masuk, sehingga investor akan berfikir ulang untuk melakukan pembelian saham yang dimiliki perusahaan. Penelitian ini sesuai

dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwika, dkk (2020) yang menyatakan bahwa Arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Total aset terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis keenam menyatakan bahwa Total aset berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,013) dengan nilai *T Statistic* yaitu 0,059 ($< 1,964$) dan nilai *P Value* sebesar **0,953** ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Total aset (X_3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 6 ditolak**. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa Total aset berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan. Karena investor tidak melihat Total aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk menilai perusahaan itu baik atau tidak. Investor juga menganggap perusahaan yang memiliki Total aset cukup besar percaya bahwa laba yang dimiliki dapat lebih besar dibandingkan dividen yang diberikan kepada pemegang saham. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aliyahnamirah (2022) yang menyatakan bahwa Total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis ketujuh menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif namun

signifikan terhadap Nilai perusahaan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,454) dengan nilai *T Statistic* yaitu 3,668 ($\geq 1,964$) dan nilai *P Value* sebesar **0,000** ($\leq 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (Y_1) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 7 diterima**. Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Violiandani, dkk (2023) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini, dkk (2022) juga menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Modal kerja Terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis kedelapan menyatakan bahwa Modal kerja berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,111) dengan nilai *T Statistic* yaitu 1,186 ($< 1,964$) dan nilai *P Value* sebesar **0,236** ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Modal kerja (X_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 8 ditolak**. Berdasarkan pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel intervening tidak mampu memediasi pengaruh Modal kerja terhadap Nilai perusahaan. Penelitian

ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra (2022) yang menyatakan bahwa Modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Cash flow terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis kesembilan menyatakan bahwa *Cash flow* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,038) dengan nilai *T Statistic* yaitu 0,556 ($< 1,964$) dan nilai *P Value* sebesar **0,579** ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Cash flow* (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 9 ditolak**. Berdasarkan pengujian maka disimpulkan bahwa variabel intervening tidak mampu memediasi pengaruh *Cash flow* terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lodia, dkk (2020) yang menyatakan bahwa Arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Total aset terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis kesepuluh menyatakan bahwa Total aset berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,034) dengan nilai *T Statistic* yaitu 0,427 ($< 1,964$) dan nilai *P Value* sebesar **0,669** ($> 0,05$),

maka dapat disimpulkan bahwa Total aset (X_3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 10 ditolak**. Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel intervening tidak mampu memediasi pengaruh Total aset terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aliyahnamirah (2022) yang menyatakan bahwa Total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas, (H1 ditolak);
2. Cash flow berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas, (H2 ditolak);
3. Total aset berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas, (H3 ditolak);
4. Modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, (H4 ditolak);
5. Cash flow berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, (H5 ditolak);
6. Total aset berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, (H6 ditolak);
7. Profitabilitas berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Nilai perusahaan, (H7 diterima);
8. Modal kerja berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap

Nilai perusahaan melalui Profitabilitas, (H8 ditolak);

9. Cash flow berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas, (H9 ditolak);
10. Total aset berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas, (H10 ditolak)

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang maka dapat diberikan beberapa saran. Adapun saran-saran yang akan dituliskan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus selalu memperhatikan Modal kerja yang digunakan agar profit yang didapatkan, Arus kas keluar dan arus kas masuk diminimalkan agar memperoleh keuntungan yang maksimal, serta Total aset yang dimiliki agar para investor tertarik untuk membeli saham yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan juga harus selalu menjaga Nilai perusahaan agar tetap baik sehingga investor tidak memindahkan sahamnya ke perusahaan lain. Perusahaan juga harus selalu memperhatikan Profitabilitas agar para investor tertarik untuk menginvestasikan dan membeli saham di perusahaan.

2. Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum Manajemen Keuangan, yang selanjutnya diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi sivitas akademika

tentang pentingnya penggunaan variabel Modal kerja, Cash flow, Total Aset, dan Profitabilitas untuk meningkatkan Nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti lain hendaknya dapat menjadi bahan masukan untuk mengembangkan model-model penelitian terbaru yang berkaitan dengan Manajemen keuangan serta sesuai dengan kebutuhan keilmuan pada saat ini. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan sampel yang digunakan agar hasil yang diperoleh signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. Wahjusaputri, S. 2018. *Bank & Lembaga Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Aliyahnamirah, S. N. 2021. Pengaruh Total aset dan Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan PT. Langgeng makmur Industri. *Value: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol 17, No. 2. <http://repository.umpalopo.ac.id/id/eprint/2241>
- Anggraini, L. Wiryaningtyas, D. P. Pramitasari, T. D. 2022. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS*. Volume 1 (7): 1361-1375. <http://repository.unars.ac.id/id/eprint/602>
- Anuraga. 2017. *Structural Equation Modeling-Partial Least Square Untuk Pemodelan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) di Jawa Timur*. Universitas Airlangga.
- Anwar, M. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 1. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Asmi, N. R. Chairiyaton. 2022. Pengaruh Modal kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Fair Value: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 4, No. 12 (2022). <https://jornalikipin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Dwika, L. P. Aznuriyandi. Nurmansyah. 2020. Pengaruh Laba dan Arus kas Terhadap Nilai perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Minyak dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Kompetif*. Volume 2, No. 3: 80-127. https://doi.org/10.35446/akuntansi_kompetif.v3i3.490
- Fahmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamta. 2019. *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harmono. 2018. *Manajemen Keuangan*. Cetakan kelima. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama.

- Malang: UB Press.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Pertama, Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana, 2010
- _____. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2019. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Novita, D. S. Hermawan, S. 2023. Pengaruh Total Asset Turnover (Tato) dan Debt Ratio (Dr) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2015-2018. *Innovative Technologica: Journal Of Analysis And Inventions*. Vol. 2 N0. 4(2023):Desember/Artikel. <https://doi.org/10.47134/innovative.v2i4.10>
- Rafita, Y. S. Saudara, Y. H. 2021. Pengaruh Modal kerja, Likuiditas, dan Arus kas operasional Terhadap Profitabilitas. *MEA: Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*. Volume 5, No. 3 (2021). <https://doi.org/10.31955/mea.v5i3.1483>
- Setyawan, B. 2021. Pengaruh Modal kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan (Pada perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garmen). *Jurnal Bisnis Terapan*. Volume 05, No. 01 (Juni, 2021) 73-88. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4093>
- Siregar. 2018. *Manajemen Aset*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan*. Edisi sembilan. Yogyakarta: Ekonisa FK UII.
- Syafri, S. H. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syahyunan. 2015. *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Kedua. Medan: USU Press.
- Violiandani, E. Wahyuni, I. Permata, L. S. 2023. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS Situbondo*. Vol 2 No 6 (2023). <https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3551>
- Wiryaningtyas, D. P. 2020. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis GROWT*. Volume 18 (2): 147-162. <https://doi.org/10.36841/growth-journal.v18i2.1592>